

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2025**



lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19, Jakarta Timur 13220



Jl. Wisata Bukit Mas II Blok F01 Surabaya, Jawa Timur 60214

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 2.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 21 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta melampaui standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 20 Juni 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I : PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II: MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA	3

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 21 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 65 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan program studi terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	9
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	21
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		65

Enam puluh lima (65) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. *Input* mencakup 16 elemen; *Proses* terdiri dari 22 elemen; dan *output* mencakup 27 elemen. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya melampaui sebagian

standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian. Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Program studi dengan status **Terakreditasi** diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Status akreditasi dan peringkat ditentukan oleh Nilai Akreditasi (NA) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status, dan Peringkat

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Terakreditasi	-

BAB II
MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.30)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasi.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan PS.
VISI KEILMUAN	Peran visi keilmuan sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM di PS (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pembelajaran; (c) penelitian, dan (d) PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
Visi Keilmuan	Evaluasi visi keilmuan PS dan tindak lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap visi keilmuan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3)	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi aspek 2 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.				
TATA PAMONG DAN KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN KELOLA	Pelaksanaan tata kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.
TATA PAMONG DAN KELOLA	Kerjasama tridharma perguruan tinggi (1.50)	7. UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$ $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 3, b = 2, c = 1$ $N1 =$ Jumlah kerjasama pendidikan. $N2 =$ Jumlah kerjasama penelitian. $N3 =$ Jumlah kerjasama PkM. $\text{NDTPS} =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$		
			Jika $NI \geq a$, maka $B = 4$	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW \geq c$ maka $B = 2$	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW < c$ maka $B = 1$	
			$NI =$ Jumlah kerjasama tingkat internasional. $NN =$ Jumlah kerjasama tingkat nasional. $NW =$ Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: $a = 2, b = 6, c = 9$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN KELOLA	Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap tata kelola, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi aspek 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek.
MAHASISWA	Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru (1.50)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (a) kualitas, (b) keadilan, (c) inklusifitas, (d) transparansi, (e) akuntabilitas, dan (f) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas input mahasiswa (1.25)	10. PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) memiliki kriteria seleksi yang tinggi, (b) memiliki mekanisme seleksi yang ketat, (c) rasio pendaftar dan yang diterima minimal 1:1, dan (d) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 5 tahun terakhir.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 4 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi $\geq 3:1$.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 3 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 2:1.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 1:1.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi < 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi < 1:1.
MAHASISWA	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (1.25)	11. Rasio jumlah DTPTS terhadap jumlah mahasiswa memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dan memperoleh bimbingan dari dosen dengan baik.	<p style="text-align: center;">Kelompok Sains Teknologi</p> <p>Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $\text{RMD} < 15$, maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$</p> <p>Jika $25 < \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$</p> <p>Jika $\text{RMD} > 35$, maka Skor = 1</p> <p style="text-align: center;">Kelompok Sosial Humaniora</p> <p>Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $\text{RMD} < 25$, maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 25$</p> <p>Jika $35 < \text{RMD} \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times \text{RMD})) / 15$</p> <p>Jika $\text{RMD} > 50$, maka Skor = 1</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPTS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			RMD = NM / NDTPS			
MAHASISWA	Ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas layanan mahasiswa (1.25)	12. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan mahasiswa (1.50)	13. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (2.00)	14. Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam lima tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI/a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = 1
			Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ $RI = NI/NM$, $RN = NN/NM$, $RW = NW/NM$ NI = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas karya inovatif mahasiswa (2.00)	<p>15. Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4.</p> <p>PKIM = Persentase jumlah mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i>, buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya dalam 5 tahun terakhir.</p>	Dalam 5 tahun terakhir, ≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	25 % > mahasiswa ≥ 20% dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	20 % > mahasiswa ≥ 15% dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	<15% mahasiswa dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.
MAHASISWA	Kepuasan mahasiswa (1.50)	<p>16. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan (b) memperlihatkan tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut</p> <p>Skor = ((2xa)+b)/3</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.</p> <p>TKM ≥ 75%</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.</p> <p>50% ≤ TKM < 75%</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.</p> <p>25% ≤ TKM < 50%</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.</p> <p>TKM < 25%</p>
			<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7</p> <p>dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = ΣTKMi / 5</p>			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Evaluasi Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	17. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan (1.50)	18. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi < 4 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi akademik dan jabatan akademik/Fungsional DTPTS (1.50)	19. Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPTS) memiliki kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan. Skor = (a + b) / 2	Jika PDS3 ≥ 40%, maka Skor = 4	Jika PDS3 < 40% , maka Skor = 2 + (5 x PDS3)		Tidak ada skor 1
			Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 7)		Tidak ada skor 1
			NDS3 = Jumlah DTPTS yang dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDGB = Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Lektor. $PDS3 = (NDS3/NDTPS) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban kerja DTPS (1.25)	20. Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq BKD \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq BKD < 12$, maka Skor = $((2 \times BKD) - 12) / 3$ Jika $16 < BKD \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times BKD)$		Jika $BKD < 6$ atau $BKD > 18$, maka Skor = 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan kepakaran DTPS (1.75)	21. DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RRD < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RRD)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $RRD = NRD / NDTPS$ $NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan kompetensi DTPS (1.75)	22. DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging program-ARP</i>), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir. NPKDTPS =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	$NPKDTPS \geq 80\%$.	$70\% \leq NPKDTPS < 80\%$.	$60\% \leq NPKDTPS < 70\%$.	$NPKDTPS < 60\%$.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan (1.25)	23. Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.	$NPKTENDIK \geq 40\%$.	$25\% \leq NPKTENDIK < 40\%$.	$10\% \leq NPKTENDIK < 25\%$.	$NPKTENDIK < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		NPKTENDIK = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	24. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap dosen dan tendik, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan pengelolaan keuangan (1.00)	25. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan anggaran (1.50)	26. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari UPPS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.
KEUANGAN, SARANA DAN	Ketersediaan dan aksesibilitas, dan kemanfaatan	27. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PRASARANA PENDIDIKAN	sarana dan prasarana utama pendidikan (1.25)	yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, dan (f) kemanfaatan.	dan administrasi yang memenuhi 6 aspek	dan administrasi yang memenuhi 5 aspek.	dan administrasi yang memenuhi 4 aspek.	administrasi yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan aksesibilitas teknologi informasi (1.00)	28. PT/UPPS menyediakan infrastruktur dan teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, dan (f) aksesibilitas.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) (1.00)	29. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	30. PT/UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengembangan kurikulum (1.75)	31. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan draf awal kurikulum, (3) ujicoba dan perbaikan, (4) pengesahan, (5) pelaksanaan, dan (6) evaluasi dan tindak lanjut., (b) melibatkan stakeholder internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum., dan (c) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, dan (6) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 6 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan stakeholder semua internal dan eksternal. c. UPPS/PS memiliki 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan semua stakeholder internal dan 1-3 stakeholder eksternal. c. UPPS/PS memiliki 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 4 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan semua stakeholder internal. c. UPPS/PS memiliki 4 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi < 4 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan < 4 stakeholder internal. c. UPPS/PS memiliki < 4 karakteristik kurikulum yang baik.
PENDIDIKAN	Pelaksanaan pembelajaran (1.75)	32. DTPS melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (e) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (f) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 3 - 4 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek
PENDIDIKAN	Integrasi penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (1.75)	33. DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul; (b) DTPS yang	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.
			PDIPPKM ≥ 50 %	30% ≤ PDIPPKM < 50%	10% ≤ PDIPPKM < 30%	PDIPPKM < 10%

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai; (c) jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir.	<p>PDIPPKM = (NDIPPKM / NDTPS) x 100%</p> <p>NDIPPKM = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p>Jika PMKI ≥ 25%, maka skor PMKI = 4 Jika 15% ≤ PMKI < 25%, maka Skor PMKI = 3 +(PMKI-0,25)/0,10 Jika PMKI < 15%, maka skor PMKI = 2 Tidak ada skor 1</p> <p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = (NMKI / NMK) x 100%</p>			
PENDIDIKAN	Penilaian hasil belajar (1.75)	34. DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau ketrampilan sejenis (1.75)	35. DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar, yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium <i>micro-teaching</i> atau yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar; (b) Frekuensi pertemuan memungkinkan setiap mahasiswa berlatih secara memadai; (c) <i>Micro-teaching</i> melatih keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (d) Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih mengajar; dan (e) Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi.	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan nonmengajar: <ol style="list-style-type: none"> di laboratorium <i>microteaching</i> atau yang sejenis untuk PS Kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa ≥ 5 kali selama periode semester praktek. melatihkan 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar. 	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: <ol style="list-style-type: none"> di laboratorium <i>microteaching</i> atau sejenis untuk PS Kependidikan non mengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa 3- 4 kali praktik. melatihkan 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS kependidikan non mengajar; mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi mengajar yang sudah 	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: <ol style="list-style-type: none"> di laboratorium <i>microteaching</i> atau sejenis untuk PS non kependidikan yang memiliki peralatan yang lengkap; dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa 2 kali praktik. melatihkan 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS kependidikan non mengajar 	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: <ol style="list-style-type: none"> di ruang kelas; frekuensi praktek untuk masing-masing mahasiswa 1 kali praktik; melatihkan < 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS non Kependidikan;

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			d. mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi mengajar yang sudah dikuasai pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama sejenis.	dikuasai pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama sejenis.		
PENDIDIKAN	Magang kependidikan (1.75)	36. UPPS melaksanakan program magang kependidikan, yang tercermin dari adanya (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan magang; (c) unit pelaksana magang; (d) laporan pelaksanaan magang; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan (f) laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 6 aspek dan pelaksanaan magang kependidikan selama 3-6 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 5 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan pelaksanaan magang kependidikan selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 4 aspek (aspek a-d) dan pelaksanaan magang kependidikan selama < 2 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi < 4 aspek dan pelaksanaan magang kependidikan selama < 1 bulan.
PENDIDIKAN	Pembimbingan magang kependidikan (1.60)	37. Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang kependidikan secara intensif dan berkualitas yang tercermin dari: (a) kemudahan pembimbing untuk diakses oleh mahasiswa; (b) frekuensi pembimbingan yang memadai; (c) pemberian umpan balik yang konstruktif; (d) pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; dan (e) pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap.	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 5 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 4 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 4 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 3 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 2 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi < 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 1 kali kunjungan (daring atau luring).
PENDIDIKAN	Peningkatan suasana akademik (1.50)	38. PS meningkatkan suasana akademik dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan visi keilmuan PS, (e) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 5 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi < 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.
PENDIDIKAN	Pembimbingan tugas akhir (1.60)	39. Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTSPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (c) Kecukupan jumlah pembimbing utama tugas akhir, (d) Frekuensi pembimbingan.	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTSPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTSPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTSPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTSPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:1-6 c. Frekuensi pembimbingan minimal 16 kali	sebagian pembimbingan tugas akhir b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:7-12 c. Frekuensi pembimbingan = 14 - 15 kali	b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:13-18 Frekuensi pembimbingan = 12 - 13 kali	b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:> 18 c. Frekuensi pembimbingan < 12 kali
PENDIDIKAN	IPK rata-rata lulusan (2.00)	40. lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika RIPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
PENDIDIKAN	Tracer study (1.75)	41. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, dan (e) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 3 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Lama studi mahasiswa (2.00)	42. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang sesuai dengan masa tempuh kurikulum. RMS = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $3,5 < RMS \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $3 < RMS \leq 3,5$, maka skor = $4 - ((RMS-3)/0,5) \times 2$		Jika $RMS \leq 3$ dan $RMS > 4$, maka skor = 1
PENDIDIKAN	Kelulusan tepat waktu (2.00)	43. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). PMTK = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	Jika $PMTK \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $PMTK < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PMTK)$		
PENDIDIKAN	Keberhasilan studi mahasiswa (2.00)	44. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. PKSM = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika $PKMS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $45\% \leq PKMS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PKMS) - 24) / 11$ Jika $PKMS < 45\%$, maka Skor = 1		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	<i>Employability</i> , kewirausahaan, dan studi lanjut (1.25)	45. Setelah menyelesaikan studi, para lulusan PS (a) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b) melakukan usaha mandiri, (c) melakukan studi lanjut ke S2, atau (d) mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG). PLB = Persentase jumlah lulusan yang bekerja, usaha mandiri, studi lanjut, mengikuti PPG (a + b + c + d)	PLB ≥ 80%	60% ≤ PLB < 80%	40% ≤ PLB < 60%	PLB < 40%
<p>Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>						
PENDIDIKAN	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (1.25)	46. Mahasiswa PS mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. WTMP = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika WTMP < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ WTWP ≤ 12, maka Skor = (18 - WTWP) / 3.	WTWP > 12 bulan, maka Skor = 1	
<p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%)</p> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>						
PENDIDIKAN	Kesesuaian bidang kerja lulusan (1.25)	47. Lulusan PS memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS (TS-4 sampai dengan TS-2) PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika PBS ≥ 60%, maka Skor = 4	Jika 15% < PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3	Jika PBS ≤ 15%, maka skor = 1	
<p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%)</p> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>						
PENDIDIKAN			Skor = Tki/9			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Kepuasan pengguna lulusan (1.25)	48. UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (a) etika, (b) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (c) kemampuan berbahasa asing, (d) penggunaan teknologi informasi, (e) kemampuan berkomunikasi, (f) kerjasama (g) pengembangan diri (h) berpikir kritis, dan (i) kreativitas.	<p>Skor = $\frac{TKi}{9}$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 9$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>			
PENDIDIKAN	Asesmen pencapaian CPL (1.50)	49. PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari OBE, mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS tidak melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS tidak melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa.</p>	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.
PENDIDIKAN	Evaluasi kurikulum (1.75)	50. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 5 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kebutuhan Masyarakat; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	51. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.
PENELITIAN	Peta Jalan penelitian (1.00)	52. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi < 3 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas penelitian DTSP (2.00)	53. DTSP melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1	
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSP (1.25)	54. DTSP melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika PPDM \geq 75%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 75%, maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada skor 1
			PPDM = (NPM / NPD) x 100% NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.			
PENELITIAN	Jumlah karya ilmiah DTSP (2.00)	55. Dalam tiga tahun terakhir, DTSP mempublikasikan karya ilmiah dalam jumlah yang memadai.	Jika RI \geq a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN \geq b, maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW \geq c, maka Skor = 2	
			Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = 1	
RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS, RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,1, b = 1, c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
PENELITIAN	Jumlah DTSP yang melakukan publikasi karya ilmiah (2.00)	56. Dalam tiga tahun terakhir, DTSP memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> . PPDTSP = Persentase jumlah DTSP memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	PPDTSP \geq 20%	15% \leq PPDTSP < 20%	10% \leq PPDTSP < 15%	PPDTSP < 10%.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah karya ilmiah DTSP yang Disitasi (1.75)	57. Jumlah artikel ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	RSA \geq 9	6 \leq RSA < 9	3 \leq RSA < 6	RSA < 3
			RSA = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENELITIAN	Evaluasi Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	58. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTSP (1.75)	59. DTSP memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika RI \geq a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN \geq b, maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL \geq c, maka Skor = 2
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = 1
			RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		60. DTSP melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika PPKDM \geq 75%, maka Skor = 4	Jika PPKDM < 75%, maka Skor = 2 + (8 x PPKDM)		Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTSP (1.25)		$PPkDM = (NPM / NPDTSP) \times 100\%$ <p>NPkM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkDTSP = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p>			
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.50)	61. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap PkM, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu (1.25)	62. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari aspek (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan perangkat penjaminan mutu (1.25)	63. PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang minimal mencakup: (a) kebijakan SPMI; (b) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; (c) standar dan/atau	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan 3 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan 2 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan < 2 perangkat SPMI.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan (d) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI				
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP (2.50)	64. UPPS memiliki dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. e. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI. f. Meningkatkan pencapaian standar SPMI.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. e. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	65. PT/UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek.	c. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek.